

**PERUMUSAN INDIKATOR DAN PENGUKURAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA SUKASARI, KECAMATAN PURWASARI, KABUPATEN
KARAWANG**

Nadya Putri Ayunda

ABSTRAK

Tidak akuratnya data kemiskinan akibat perangkat survei yang homogen yang dihasilkan lembaga statistik resmi Indonesia, berdampak pada tidak efektifnya program-program penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sukasari. Perumusan indikator dan pengukuran kesejahteraan merupakan kajian dari berbagai alat ukur kemiskinan dan hasil diskusi bersama aparat Desa Sukasari. Setelah indikator dirumuskan, kuesioner kemudian dikembangkan dan disebarkan pada responden di Desa Sukasari. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dan ditemukan sepuluh indikator dengan empat puluh tiga item pertanyaan yang sesuai bagi Desa Sukasari untuk mengukur kesejahteraan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara agregat, Desa Sukasari diklasifikasikan sejahtera (51,24 dari skala 100) meskipun memiliki selisih yang sangat tipis dengan klasifikasi miskin. Secara berurutan, rata-rata tingkat kesejahteraan indikator yang dirumuskan, diantaranya Kondisi Hunian (83,62), Perasaan (67,51), Kesehatan dan Gizi (56,75), Lingkungan Sosial (56,59), Infrastruktur dan Layanan (55,05), Lingkungan Alam (53,71), Lingkungan Politik (53,33), Tingkat Pengetahuan (38,22), Lingkungan Ekonomi (27,62), dan Kepemilikan Aset (24,84). Desa Sukasari perlu melakukan perbaikan-perbaikan, khususnya pada indikator tingkat pengetahuan dan lingkungan ekonomi, untuk dapat menekan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: perumusan indikator, pengukuran tingkat kesejahteraan, kemiskinan

**INDICATORS FORMULATION AND WELFARE RATE
MEASUREMENT
SUKASARI VILLAGE, PURWASARI DISTRICT OF KARAWANG
REGENCY**

Nadya Putri Ayunda

ABSTRACT

The inaccuracy of poverty data due to homogeneity of the survey instrument generated by Indonesia's official statistical agency, leads to the ineffectiveness of poverty reduction programs. This research aims to formulate indicators and to measure welfare rate of Sukasari village. Indicators are formulated by adapting various poverty instruments and from discussions with Sukasari's officials as well. After the indicators were formulated, questionnaire was developed then distributed to the respondents in Sukasari village. Validation and reliability tests were employed and ten indicators with forty-three question items appropriate for Sukasari village to measure welfare were found. The result shows that Sukasari is classified as prosperous (51.24 on a scale of 100) in aggregate, despite of having a very thin margin with poor classification. The index average of formulated indicators, sequentially, are including Housing Condition (83.62), Feeling (67.51), Health (56.75), Social Sphere (56.59), Infrastructure and Services (55.05), Natural Sphere (53.71), Political Sphere (53.33), Knowledge (38.22), Economic Sphere (27.62), and Wealth (24.84). Sukasari village needs to make improvements, especially in knowledge and economic sphere indicators, to succeed in decreasing poverty and increasing welfare rate.

Keywords: indicators formulation, welfare rate measurement, poverty